

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

7.1.1 Rerata kadar L-FABP urin pada kelompok prediabetes dengan obesitas sentral lebih tinggi dari kadar normal, yang menunjukkan telah terjadinya cedera tubulus ginjal yang lebih berat.

7.1.2 Rerata kadar L-FABP urin pada kelompok prediabetes tanpa obesitas sentral lebih tinggi dari kadar normal, yang menunjukkan telah dimulainya proses cedera pada tubulus ginjal.

7.1.3 Kadar L-FABP urin pada prediabetes dengan obesitas sentral lebih tinggi dan bermakna secara statistik dibandingkan dengan prediabetes tanpa obesitas sentral, yang menunjukkan bahwa derajat cedera tubulus ginjal lebih berat pada kelompok prediabetes dengan obesitas sentral.

7.2 Saran

7.2.1 Diperlukan studi lanjutan berupa studi prospektif dengan sampel lebih besar untuk mengonfirmasi temuan ini dan menilai akurasi diagnostik L-FABP urin sebagai penanda cedera tubulus, dengan menyertakan kelompok kontrol sehat dari populasi yang sama guna meningkatkan validitas hasil.

7.2.2 Diperlukan upaya promotif di kalangan *civitas hospitalia* RSUP Dr. M. Djamil Padang berupa penerapan pola hidup sehat melalui diet seimbang, olahraga teratur, serta pengendalian glukosa darah, tekanan darah, dan lingkaran perut, sehingga dapat menurunkan risiko terjadinya cedera tubulus ginjal sejak tahap awal.